

INDEK DAYA SAING DAERAH

Dr. Ir. Jumain Appe, M.Si
Deputi Bidang Penguatan Inovasi



<https://indeks.inovasi.ristekbrin.go.id/>



Kementerian Riset Dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional

**#INOVASI
INDONESIA**

SDM Unggul Untuk membangun Iklim Inovasi

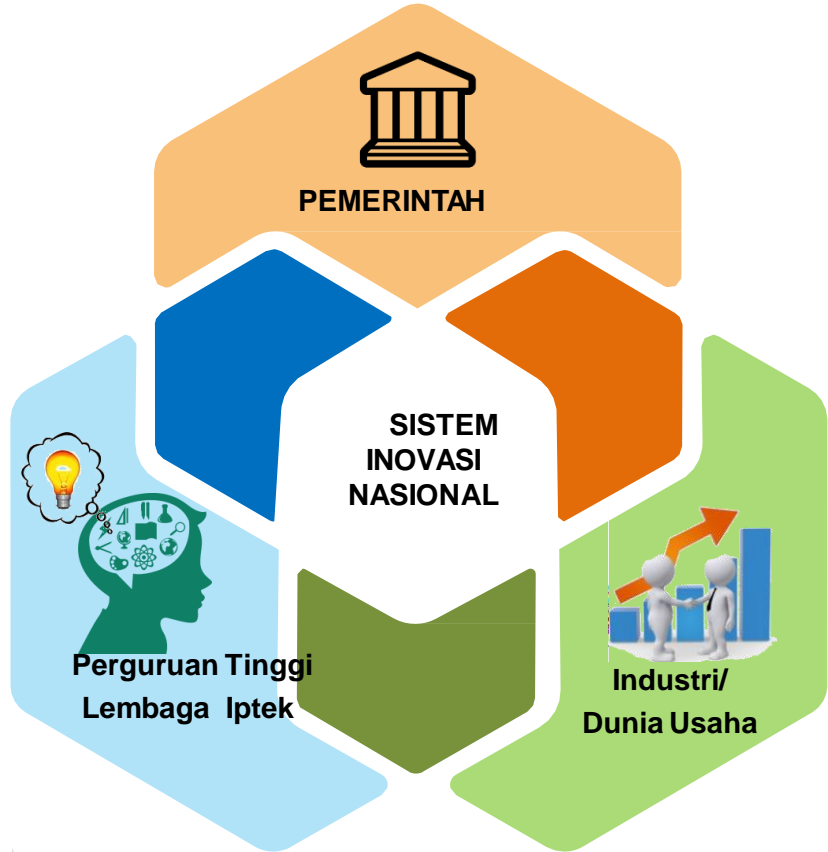


PEMERINTAH
SEBAGAI REGULATOR

PEMERINTAH
SEBAGAI FASILITATOR

Sinergitas **TRIPLE HELIX** dalam Mewujudkan Ekosistem Inovasi

PENDIDIKAN
TINGGI DAN LEMBAGA
IPTEK
SEBAGAI
PENGHASIL
INOVASI



INDUSTRI/ DUNIA
USAHA SEBAGAI
PENGUNA DAN
PENDORONG



APA ITU DAYA SAING ??



DASAR HUKUM

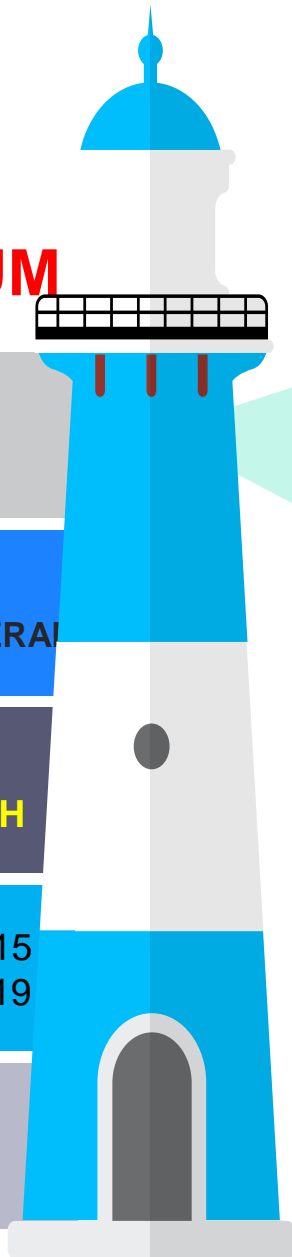
UU NO. 11 TAHUN 2019
TENTANG SISNAS IPTEK

UU NO. 23 TAHUN 2014
TENTANG PEMERINTAH DAERAH

PP NO. 38 TAHUN 2017
TENTANG INOVASI DAERAH

PERPRES NO. 2 TAHUN 2015
TENTANG RPJMN 2015-2019

INPRES NO 6 TAHUN 2006
TENTANG PENINGKATAN
DAYA SAING NASIONAL



PENGERTIAN (UU NO. 11 TAHUN 2019 TENTANG SISNAS IPTEK (PASAL 34-38 : INVENSI DAN INOVASI))

Kewajiban Pemerintah mengembangkan invensi dan inovasi, Pelindungan atas Kekayaan Intelektual dan pemanfaatannya , Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib menggunakan hasil Invensi dan Inovasi nasional, Pemerintah Pusat wajib menjamin pemanfaatan hasil Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan dalam bentuk Invensi dan Inovasi untuk pembangunan nasional. Badan Usaha yang menghasilkan Invensi dan Inovasi nasional dari pemanfaatan hasil Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 diberi insentif.

Tujuannya Adalah peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat dalam rangka **peningkatan daya saing daerah.**

Definisi Operasional



“Kemampuan perekonomian nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan” (WEF)



“Kemampuan suatu negara dalam menciptakan nilai tambah dalam rangka menambah kekayaan nasional dengan cara mengelola asset dan proses, daya tarik dan agresivitas, globality dan proximity, serta dengan mengintegrasikan hubungan-hubungan tersebut kedalam suatu model ekonomi dan sosial” (IMD)

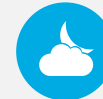


“Luaran dari kemampuan suatu Negara untuk berinovasi dalam rangka mencapai, atau mempertahankan posisi yang menguntungkan dibandingkan dengan Negara lain dalam sejumlah sector-sector kuncinya.” (Porter, 1990)

Indeks Daya Saing Nasional



kemampuan daerah untuk mensinergikan antara input, output dan outcome yang ada di daerahnya secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan perubahan teknologi dan institusi yang ada di daerah tersebut, agar dapat bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga dapat mampu meningkatkan standar kehidupan masyarakat dan tingkat pertumbuhan kesejahteraan yang tinggi”. (BI)



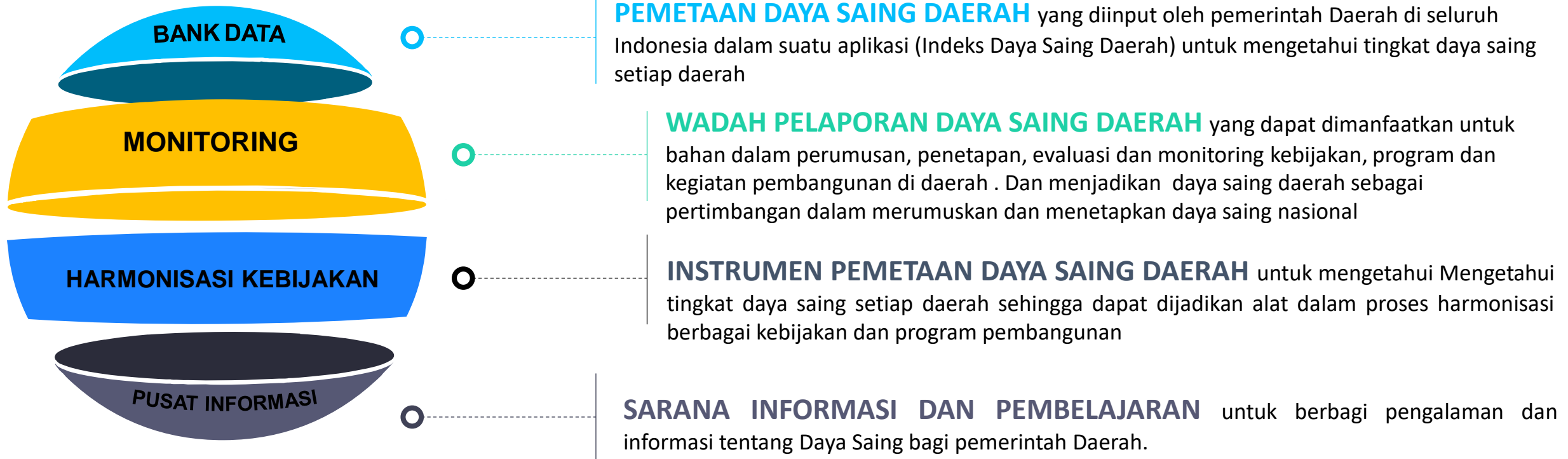
“Kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional.” (Abdullh, 2002)

Indeks Daya Saing Daerah

INDEKS DAERAH SAING DAERAH ADALAH UKURAN YANG MENGGAMBARAKAN KONDISI DAN KEMAMPUAN SUATU DAERAH DALAM MENGOPTIMALKAN SELURUH POTENSI YANG DIMILIKINYA MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIFITAS, NILAI TAMBAH DAN PERSAINGAN BAIK DOMESTIK MAUPUN INTERNASIONAL DEMI KESEJAHTERAAN YANG TINGGI DAN BERKELANJUTAN

PEMETAAN INDEKS DAYA SAING DAERAH MENDUKUNG PEMBANGUNAN DI PEMERINTAHAN DAERAH

APA TUJUAN PEMETAAN DAYA SAING DAERAH?



INDEKS DAYA SAING DAERAH

ASPEK PENGUAT /ENABLING ENVIRONMENT

Kelembagaan:
Tata Kelola Pemerintahan
Keamanan dan Ketertiban

Infrastruktur
Infrastruktur Transportasi
Infrastruktur Air Bersih dan Kelistrikan

Perekonomian Daerah
Keuangan Daerah
Stabilitas Ekonomi

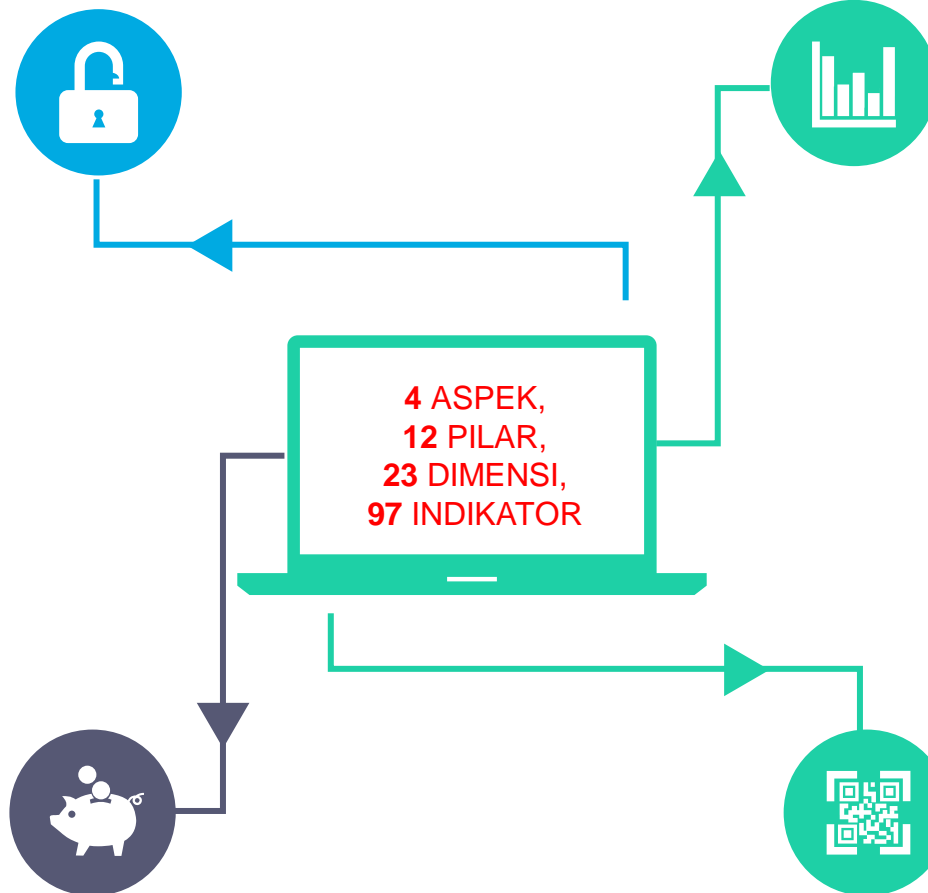
ASPEK PASAR/MARKET

Efisiensi Pasar Produk
Kompetisi Dalam Negeri
Pajak dan Retribusi
Stabilitas Pasar

Ketenagakerjaan
Ketenagakerjaan
Kapasitas Tenaga Kerja

Akses Keuangan
Akses Keuangan

Ukuran Pasar
Ukuran Pasar



ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN CAPITAL

Kesehatan
Kesehatan

Pendidikan dan Keterampilan
Pendidikan
Keterampilan

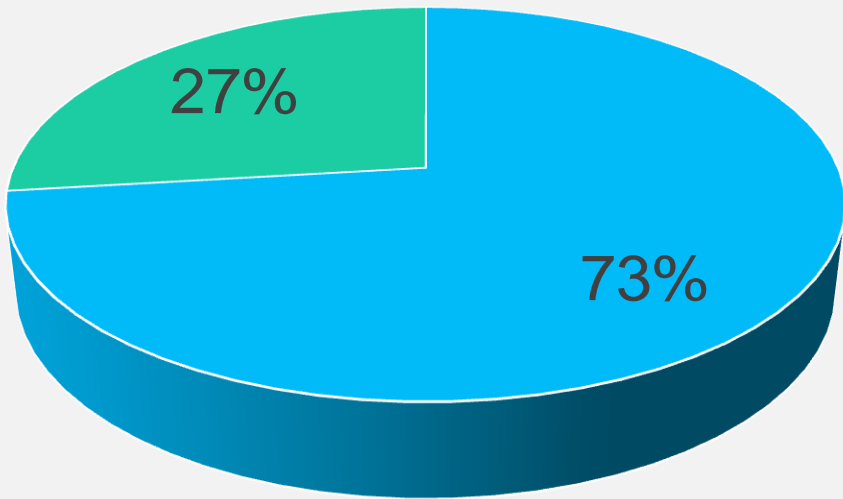
ASPEK EKOSISTEM INOVASI

Dinamika Bisnis
Regulasi
Kewirausahaan

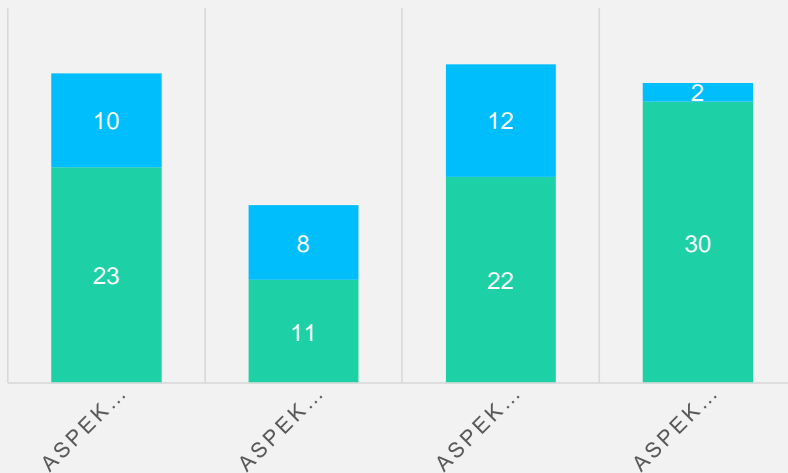
Kapasitas Inovasi
Interaksi dan Keberagaman
Penelitian dan Pengembangan
Komersialisasi

Kesiapan Teknologi
Telematika
Teknologi

SINKRONISASI INDIKATOR IDSD DAN PERMENDAGRI 86/2017

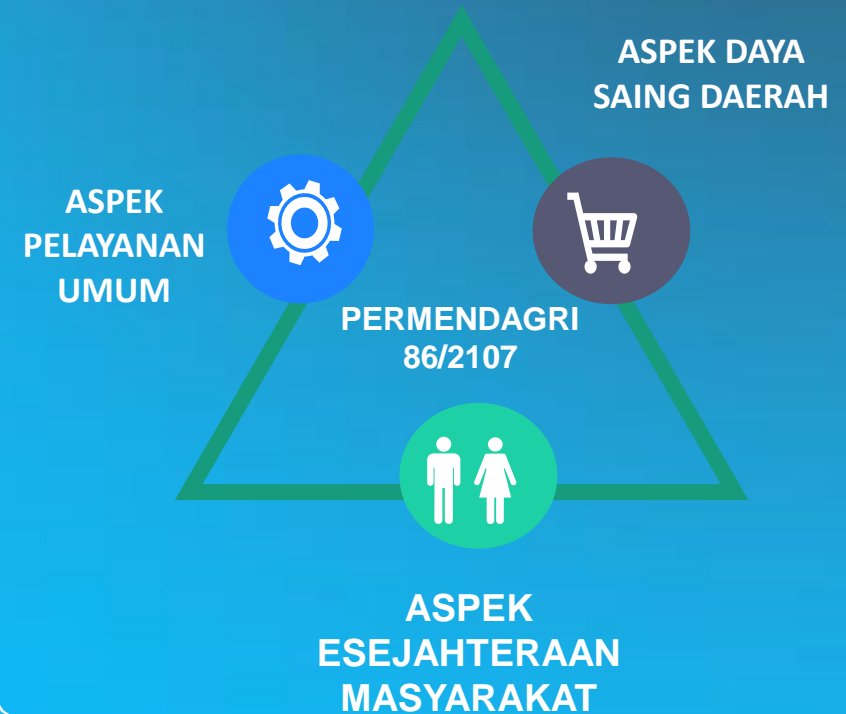


■ Total Indikator ■ Sikron dengan Permendagri



PERMENDAGRI 86/2017

3 Aspek, 410 indikator



KLASTER INOVASI

Klaster inovasi adalah wahana penciptaan sistem inovasi berbasis kolaborasi *n-helix* yang beroperasi pada sektor dan regional yang sama, dikelola secara profesional

Klaster inovasi di disain untuk meningkatkan aktivitas inovasi dengan mendorong interaksi secara intensif, sharing fasilitas dan pertukaran pengetahuan dan berkontribusi secara efektif dalam proses alih teknologi, jejaring, penciptaan nilai tambah produk unggulan daerah (PUD) dan penyebaran informasi secara berkelanjutan.



PEPPER
- BANGKA

BUILDING TOMORROWS
WITH LOVE AND HOPE



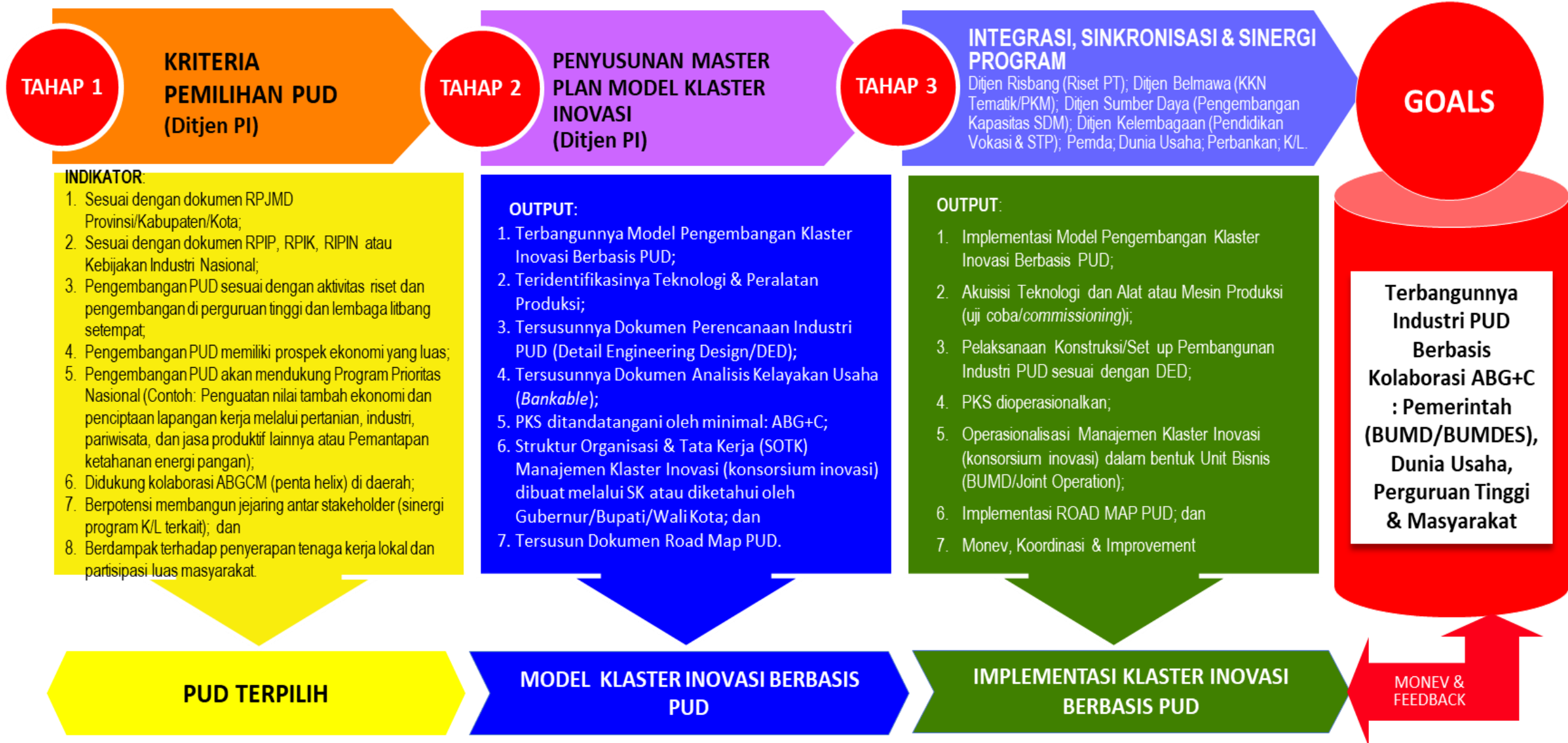
CACAO
- KOLAKA



COFFEE - TORADJA

INDONESIAN
INNOVATION CLUSTER
MOVING AS ONE

POLA PENGEMBANGAN KLASTER INOVASI



KLASTER INOVASI NILAM ACEH

SINERGI STAKEHOLDER



OUTPUT PRODUK



Bibit Unggul



Hi-Grade Patchouli Oil



Essential Oil



Produk Turunan Lainnya

1. Produksi skala kecil
2. Peningkatan kemitraan stakeholder ABGCM

1. ABGCM sudah tersinergi
2. Peningkatan kualitas dan skala produksi

Pengembangan menjadi *Teaching Industry* di atau **TECHNOPARK**

Produk Masuk pasar Nasional dan internasional (Ekspor)

RINTISAN & KONSOLIDASI (2019)

SUSTAINABILITY HULU & HILIR (2020)

TEACHING INDUSTRY /TECHNOPARK (2021)

EKSPOR (2022)

OUTCOME

1. Industri & Produk yang “berkelanjutan” skala nasional sampai dengan ekspor
2. Industri dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekawasan
3. Industri dapat berkembang menjadi *Teaching Industry/ Science Techno Park*

TERIMA KASIH

DEPUTI BIDANG PENGUATAN INOVASI
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL



#INOVASI
INDONESIA